

SINOPSIS

Kaderisasi dipengaruhi oleh tradisi partai dan lingkungan sistem politiknya. Tidak semua partai menjadikan keanggotaan sebagai satu-satunya jalan masuk menuju jenjang karier politik yang terhormat, bahwa setiap sistem politik terdapat prosedur-prosedur untuk melaksanakan rekrutment atau penyeleksian yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Dimana kaderisasi adalah suatu proses membentuk dan mempersiapkan tenaga-tenaga potensial, militant, terdidik, terlatih untuk mengarahkan dan menggerakkan berbagai kekuatan atau sumber daya serta mampu memimpin dan melaksanakan tugas-tugas pencapaian misi organisasi secara optimal dimanapun berada dengan penuh dedikasi, semangat dan tanggap terhadap situasi yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif. Fokus penelitiannya adalah kaderisasi yang terdiri dari : Rekrutmen kader, Penyelenggaraan dan Pendidikan, Penugasan Kader, Kepeloporan. Jenis dan sumber data didapatkan dari data primer dan data sekunder. Unit analisis dari penelitian ini adalah pengurus DPD Partai Golkar DIY. Teknik pengumpulan datanya yaitu melalui, dokumentasi serta wawancara langsung. Teknis analisis data yang di gunakan adalah teknis analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kaderisasi yang dilakukan Partai Golkar berjalan sesuai dengan mekanisme keorganisasian. Dimana rekrutmen kader dilakukan melalui semangat kekaryaan (kerja nyata) yang langsung bersetuhan dengan masyarakat yang bersifat pemeliharaan konstituen. Penyelenggaraan dan pelatihan kader yang dilakukan oleh Biro Keorganisasian dan Kaderisasi (OKK) yang berkordinasi dengan Lembaga Pelatihan dan Kaderisasi yang bersifat otonom (diluar Struktur) selaku pelaksana. Penugasan Kader melalui prosedur kerorganisasian meliputi Aspek Umum, Aspek Khusus, Aspek Prestasi dan Kepeloporan; dimana penempatan kader melalui mekanisme internal partai agar penempatan pada jabatan publik kader konsisten memegang amanah yang diberikan kepadanya.

Ada beberapa saran untuk mengatasi masalah yang telah ditemukan. Yaitu: *Pertama* Untuk kedepannya partai Golkar perlu terus melakukan kaderisasi secara berkesinambungan dan memberikan kesempatan pada kader-kader partai untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki kader-kader partai agar kader tidak mudah untuk berpindah kepartai politik yang lain. *Kedua* Partai Golkar senantiasa harus mempertahankan semangat kekaryaan yang pada intinya mengutamakan kerja nyata yang langsung bersentuhan dengan masyarakat sehingga Partai Golkar mendapatkan dukungan dari masyarakat luas. *Ketiga* Partai Golkar harus memberdayakan kader-kader partai terutama pemberdayaan kader dalam struktur Partai sehingga kader memiliki pengalaman kepemimpinan yang tidak diragukan lagi ketika kader terjun di tengah-tengah kehidupan masyarakat kader mampu mengkomunikasikan kepentingan masyarakat